

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi yang aktual dan terpercaya menjadi salah satu kebutuhan yang dicari dan dikonsumsi oleh masyarakat sekarang ini. Karena itu, banyak sekali bentuk penyebaran informasi baik dalam media cetak ataupun media televisi. Perkembangan komunikasi informasi ini selalu diikuti oleh inovasi-inovasi yang muncul dalam hal bentuk penyampaian informasi berita kepada masyarakat, sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Salah satu inovasi tersebut adalah *Running Text*.

Komunikasi massa bisa dikatakan sebagai komunikasi yang dilakukan melalui suatu media perantara yang berupa komunikasi massa, seperti surat kabar, majalah, radio, televisi dan film yang ditunjukkan ke sejumlah khalayak atau sejumlah orang secara geografis letaknya berjauhan. Karena memiliki ciri-ciri diatas maka *Running text* bisa dikatakan sebagai bentuk komunikasi massa.

Keberadaan *Running Text* dapat dikaitkan dengan salah satu fungsi bahasa, yakni sebagai alat komunikasi. Dalam *Webster s New Collegiate Dictionary* dikatakan: "*communication is a process by which information is exchange between individuals through a common system of symbols, signs, or behaviour* (komunikasi adalah pertukaran informasi antarindividual melalui sistem simbol, tanda, dan tingkah laku yang umum)" (Alwasilah, 1993: 8). Bila disimak batasan tersebut maka didapatkan tiga komponen yang harus ada dalam setiap proses komunikasi, yaitu (1) pihak yang berkomunikasi, yakni pengirim dan penerima informasi, yang disebut partisipan; (2) informasi yang

dikomunikasikan; dan (3) alat yang digunakan dalam komunikasi tersebut, ketiga komponen ini ada pada *Running Text* yaitu (1) pihak pengirim dan pihak penerima, di sini adalah masyarakat sebagai pihak penerima (2) informasi yang dikomunikasikan yaitu berisi informasi yang berbentuk berita (3) alat yang digunakan adalah *Running Text* itu sendiri.

Running Text merupakan fenomena baru dalam penyampaian informasi berita kepada masyarakat banyak. *Running Text*, belakangan ini mulai marak digunakan di berbagai stasiun televisi di Indonesia dan format yang diberikan berbeda-beda pula. *Running Text* merupakan teks berita dengan format teks berjalan cepat yang terdapat di bagian bawah televisi yang berisi berita terkini dalam berbagai bidang dan dikemas secara singkat.

Running Text merupakan salah satu ragam bahasa tulis yang memiliki sifat-sifat khas, yaitu: singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, dan menarik. Sifat padat dan singkat yang terdapat pada *Running Text* dikarenakan sifat ekonomis yang sangat dibutuhkan oleh stasiun televisi tersebut dalam menyampaikan informasi. Pemirsa atau pembaca teks pada *Running Text* terdiri atas beberapa lapisan masyarakat bila kita lihat dari tingkatan pendidikan. Mereka bukan hanya dari kalangan terpelajar, melainkan juga sampai kepada masyarakat bawah. Bahasa *Running Text* yang terlalu rumit atau berbelit-belit akan menyulitkan pemahaman isi teks kepada masyarakat. Oleh karena itu, *Running Text* bersifat sederhana. Kejelasan konteks bahasa yang berupa kalimat pada *Running Text* haruslah menjadi syarat yang utama agar informasi bisa langsung diterima oleh pemirsa atau pembaca tanpa harus mengulang-ngulang apa yang dibacanya. Informasi berita yang

disampaikan melalui *Running Text* yang bersifat lancar akan membuat tulisan teks tersebut menjadi lebih menarik.

Running Text pertama kali digunakan dan ditampilkan oleh Metro Tv, kemudian diikuti oleh berbagai stasiun televisi lainnya. Maraknya berita yang dikemas dalam *Running Text* menarik perhatian saya untuk melakukan penelitian tentang hal ini. Pembahasan khususnya tertuju pada struktur bahasa yang digunakan dalam penulisan *Running Text*. Dalam hal ini, saya akan mengkaji struktur bahasa dari segi sintaksisnya dan dapat tidaknya informasi yang terdapat dalam *Running Text* dipahami oleh semua golongan masyarakat yang membacanya. Dengan kata lain, penelitian ini memiliki hubungan pemakaian bahasa dengan kelas sosial dilihat dari tingkat pendidikannya agar dapat dilihat sasaran pemirsa yang dituju oleh Metro Tv yang menyajikan berita dalam format *Running Text* tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian eksternal kebahasaan, yakni penelitian yang didasari oleh hubungan antara bahasa dengan faktor-faktor eksternalnya. Penelitian ini dilakukan terhadap hal-hal atau faktor-faktor yang berada di luar bahasa yang berkaitan pemakaian bahasa itu oleh para penuturnya di dalam kelompok-kelompok sosial kemasyarakatan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Fisman dalam Chaer menyatakan "...*study of who speak what language to whom and when*" yaitu penelitian linguistik yang menghubungkan bahasa dengan faktor-faktor sosial dalam masyarakat tutur (Chaer, 2004: 4).

Running Text merupakan ragam bahasa tulis. Ragam ini merupakan kajian sekunder dari linguistik. Meski dikatakan sekunder peranan atau fungsi. *Running Text* sangat berguna dalam kehidupan modern. Masyarakat yang kasarnya hanya bisa

membaca dapat mengetahui informasi dari berbagai belahan dunia dengan cepat dan tidak perlu mengeluarkan biaya. Penyampaian informasi melalui *Running Text* dapat menembus waktu dan ruang. Kita dapat memperoleh informasi dari masa lalu atau dari tempat jauh sekalipun melalui *Running Text* ini. Dalam hal ini, teknologi merupakan fasilitator bagi masyarakat.

Penelitian ini mengambil objek kajiannya berupa teks yang merupakan hasil transformasi dari bahasa lisan yang subjeknya adalah masyarakat. Dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui sampai tidaknya informasi yang terdapat pada *Running Text* kepada masyarakat. selanjutnya, dapat diketahui pula sampai tingkat masyarakat mana informasi itu sampai. Dengan kata lain, penelitian ini menyinggung ragam bahasa tulis dikaitkan dengan tingkatan sosial pada masyarakat.

Penelitian sejenis seperti ini sudah pernah dilakukan. Penelitian yang mengkaitkan bahasa dengan tingkatan sosial pada masyarakat, pertama kali dilakukan pada tahun 1956 oleh C.R.J Ross. Dalam penelitian itu, Ross menemukan adanya perbedaan ucapan, perbedaan tata bahasa, dan pilihan kata dari ragam bahasa Inggris lapisan atas (*Upper Class*) dan yang bukan lapisan atas (*Non-Uppes Class*). Hubungannya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur kosakata yang digunakan oleh lapisan masyarakat dilihat dari tingkat pendidikannya. Tetapi pada penelitian saya ini menggunakan *Running Text* sebagai alat ukurnya.

Beberapa contoh kalimat dalam *Running Text* dapat dilihat sebagai berikut.

- 1) Pulau Kalimantan nyaris tak terlihat dari udara karena tertutup selimut kabut namun belum bisa dipastikan antara kabut basah atau kabut asap.
- 2) Fidel Castro sudah pulih dari sakitnya, tetapi dia siap untuk mati.

- 3) Mayoritas indeks saham asia naik pada penutupan hari senin, Taiwan 4,0 %, Singapura 3,64 %, Filipina 1,3 %, Malaysia 1,0 %, Korsel 0,4 %, Thailand 0,49 % Jepang 0,34 sedangkan China turun 4,49 %.
- 4) Sejumlah diplomat RI dilaporkan menjadi calon wakil menteri luar negeri RI, diantaranya wakil tetap perutusan RI untuk perserikatan bangsa-bangsa di Jenewa, Wakarim Wibisono dan duta besar RI untuk PBB Marty Natalegawa.
- 5) Pengadilan China menvonis seorang aktivis dengan hukuman lima tahun penjara karena mengedarkan petisi yang mengaitkan kondisi hak asasi manusia di China dengan penyelenggaraan olimpiade Beijing bulan Agustus mendatang.

Mungkin sekilas kalimat dalam *Runing Text* tersebut bisa kita pahami tetapi belum tentu dapat dipahami oleh golongan masyarakat lainnya, bila dilihat dari kelas sosialnya berdasarkan tingkat pendidikannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Praanggapan dengan format *Running Text* yang menonjolkan sifat-sifat khas, yaitu: singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, dan menarik akan mengabaikan hal lain, misalnya struktur bahasanya.

Running Text berisi informasi mengenai banyak hal yang perlu diketahui oleh semua golongan masyarakat, tetapi jumlah kosakata yang dikuasai pada tiap-tiap golongan masyarakat berbeda bila dilihat dari tingkat pendidikannya. Format *Running Text* yang dikemas dalam bentuk teks berjalan cepat dan terdapat banyak istilah asing didalamnya, memunculkan praanggapan adanya ketidaksampaian informasi terhadap golongan masyarakat tertentu yang menjadi pemirsa Metro tv.

1.3 Batasan Masalah

Berangkat dari identifikasi masalah yang telah penulis paparkan sebelumnya, saya membatasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yakni memaparkan karakteristik kalimat pada *Running Text* yang disajikan oleh Metro Tv dan mengukur sampai tidaknya informasi berita yang terdapat dalam *Running Text* kepada masyarakat dilihat dari kelas sosial berdasarkan tingkat pendidikannya.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pola kalimat pada *Running Text* yang disajikan oleh Metro Tv?
- 2) Golongan masyarakat tutur mana yang dapat memahami penyampaian informasi dengan format *Running Text* ?

3) Apakah informasi dalam *Running Text* dapat dimengerti oleh pemirsa Metro Tv?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang digunakan untuk memfokuskan penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- 1) mendeskripsikan pola kalimat *Running Text* yang disajikan oleh MetroTv;
- 2) mengetahui golongan masyarakat berdasarkan tingkat pendidikannya yang bisa menerima informasi berita yang dikemas dalam bentuk *Running Text*;
- 3) mengetahui dapat dipahami tidaknya informasi dalam *Running Text* oleh pemirsa Metro Tv.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu bahasa dan peneliti.

- 1) Bagi perkembangan ilmu bahasa, khususnya dalam studi kajian sintaksis dan sosiolinguistik
- 2) Bagi peneliti dapat mengetahui dan lebih memahami karakteristik dari *Running Text* tersebut.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah interpretasi dari judul ini, perlu adanya definisi operasional, dengan itu saya paparkan sebagai berikut:

- 1) Keterpahaman adalah tingkatan yang dimiliki suatu teks untuk dapat tidaknya dipahami oleh pemirsa. Seseorang dapat dikatakan memahami bacaan apabila telah dapat memahami informasi dari teks, baik tersurat maupun tersirat.
- 2) *Running Text* adalah teks berita yang mempunyai format teks yang ditampilkan secara berjalan terdapat pada bagian bawah televisi dan memiliki sifat-sifat khas yaitu: singkat, padat, sederhana, lancar, jelas dan menarik.
- 3) Metro Tv merupakan Salah satu tv swasta di Indonesia yang salah satu program tayangannya berupa informasi berita yang dikemas dalam bentuk *Running Text*.
- 4) Masyarakat Tutur adalah masyarakat pemirsa Metro Tv, khususnya pembaca *Running Text* yang diklasifikasi berdasarkan usia dan tingkat pendidikannya.